

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km atau dua kali keliling bumi melalui khatulistiwa. Dimana Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang 75% wilayahnya didominasi oleh laut memiliki potensi sumberdaya kelautan yang besar, yakni dari segi jasa lingkungan maupun kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan ekonomi pada tingkat lokal, regional, maupun nasional yang hingga saat ini telah menjadi peran yang sangat berarti untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional (Kusumastanto, 2013). Sehingga berangkat dari besarnya potensi sumberdaya kelautan di Indonesia, sudah saatnya pengembangan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan mulai digalakkan.

Kota Balikpapan adalah salah satu wilayah yang mempunyai potensi perikanan tangkap yang terbilang cukup besar. Hal ini sesuai dengan kewenangan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dimana potensi sumberdaya laut/pantai yaitu 4 mil dari garis pantai, sehingga bila dikonversikan ke kilometer persegi maka Kota Balikpapan dari luas wilayah 503,30 Km², mempunyai potensi perikanan tangkap seluas 337,805 Km² yang terbentang sepanjang Selat Makassar dan Teluk Balikpapan serta garis pantai sepanjang 45,6 Km, didukung dengan potensi produksi sumberdaya ikan untuk perairan laut sebesar 16.850 ton/tahun. Berdasarkan potensi perikanan yang dimiliki Kota Balikpapan, ketersediaan pelabuhan perikanan dibutuhkan dalam pembangunan perikanan, hal tersebut selaras dengan pernyataan Lubis (2012), dimana ketersediaan pelabuhan perikanan sangat penting dalam usaha menunjang pembangunan perikanan karena pelabuhan perikanan ialah tempat untuk memfasilitasi kegiatan pendaratan, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian produksi ikan, yang merupakan pusat kegiatan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan mulai dari produksi, pengolahan, dan pemasaran.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan, pelabuhan perikanan merupakan komponen yang sangat krusial dalam pengembangan industri perikanan, dimana pelabuhan perikanan memiliki fungsi untuk menunjang semua aktifitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan hingga pemasaran. Dalam pembangunan sektor perikanan, kualitas pelayanan dari pelabuhan perikanan meliputi berbagai instansi yang berhubungan erat dengan operasional pelabuhan perikanan merupakan harapan seluruh lapisan masyarakat perikanan, dimana kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan pelabuhan perikanan dengan peran aktif aparatur pelabuhan perikanan (Murdiyanto, 2004).

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru adalah salah satu pusat kegiatan perikanan di Kota Balikpapan. Berdasarkan potensi perikanan yang dimiliki, seharusnya kinerja di PPI Manggar baru berjalan secara optimal. Produksi ikan yang didaratkan di suatu pelabuhan perikanan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap besarnya nilai kinerja suatu pelabuhan perikanan karena semakin besar jumlah produksi ikan yang didaratkan maka akan semakin intens kegiatan operasional yang terjadi di pelabuhan sehingga kinerja pelabuhan perikanan akan meningkat (Lubis, 2012). Namun kenyataannya PPI Manggar Baru yang merupakan pelabuhan perikanan tipe D hingga saat ini belum menunjukkan kinerja yang optimal, karena berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kepelabuhan Perikanan, pada tahun 2019 jumlah produksi ikan yang didaratkan di PPI Manggar Baru hanya sebesar 206 ton (DKP Provinsi Kalimantan Timur, 2020). Jumlah tersebut belum mencapai standar yang telah ditetapkan untuk Pelabuhan Perikanan tipe D yang seharusnya menghasilkan 730 ton per tahun, dimana hal tersebut akhirnya berdampak terhadap penurunan kinerja PPI Manggar Baru.

Rendahnya produksi ikan pada suatu pelabuhan perikanan disebabkan karena tidak terdapatnya suatu fasilitas atau terdapat beberapa fasilitas yang sudah rusak sehingga akan mempengaruhi pelayanan terhadap nelayan yang merupakan

pengguna utama pelabuhan, hal ini berhubungan dengan fungsi pelabuhan dalam menyediakan pelayanan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan para nelayan, dimana kelengkapan serta kinerja fasilitas juga merupakan faktor utama dalam menunjang seluruh aktivitas kepelabuhanan, yaitu fasilitas yang belum berfungsi secara optimal seperti fasilitas yang telah melampaui kapasitasnya, fasilitas yang masih terbatas, dan belum tersedianya fasilitas akan berpengaruh terhadap pelayanan pelabuhan perikanan (Lubis, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya penelitian untuk mengevaluasi kinerja PPI Manggar Baru yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana PPI Manggar Baru menjalankan fungsinya dengan menilai kegiatan operasional dan pelayanannya. Melalui evaluasi kinerja tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja PPI Manggar Baru dimasa yang akan datang sehingga PPI Manggar Baru dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi penggunanya.

1.2 Rumusan Masalah

PPI Manggar Baru adalah salah satu pusat kegiatan perikanan di Kota Balikpapan. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerjanya, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja PPI Manggar Baru untuk mengetahui sejauh mana PPI Manggar Baru menjalankan fungsinya dengan melihat operasional dan pelayanannya, sehingga melalui evaluasi kinerja tersebut nantinya dapat memberikan solusi alternatif untuk meningkatkan kinerja PPI Manggar Baru. Berdasarkan penjelasan tersebut, diperoleh rumusan masalah yakni “Bagaimana evaluasi Kinerja Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengevaluasi kinerja PPI Manggar Baru berdasarkan operasional dan kualitas pelayanannya berdasarkan tingkat kepuasan nelayan, sehingga diperoleh nilai kinerja PPI Manggar Baru.

1.4 Sasaran Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian ini maka ditetapkan beberapa sasaran untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Berikut sasaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis kinerja operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru.
2. Menganalisis kinerja pelayanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar baru berdasarkan tingkat kepuasan nelayan.
3. Menentukan Nilai Kinerja Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini terletak di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru Balikpapan, dimana PPI tersebut berada di Kelurahan Manggar baru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Berikut peta lokasi wilayah penelitian pada Pangkalan Pendaratan Ikan Manggar Baru.



Gambar 1. 1 Wilayah Studi Penelitian (Olahan Penulis, 2020)

1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini yaitu pembahasan mengenai evaluasi kinerja Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru dengan memperhatikan operasional dan pelayanannya dengan melakukan analisis kinerja operasional di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru, menganalisis kinerja pelayanan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru, dan menentukan nilai kinerja PPI Manggar baru.

1.5.3 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi pada penelitian ini adalah menganalisis kinerja operasional di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru dengan menggunakan metode skoring, menganalisis kinerja pelayanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru dengan mengaplikasikan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk mendapatkan tingkat kepuasan nelayan terhadap kualitas pelayanan dari berbagai pelayanan jasa di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar Baru, serta menentukan nilai kinerja PPI Manggar Baru dengan menggunakan metode skoring.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “Evaluasi Kinerja Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Manggar baru, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur”, dapat dilihat sebagai berikut:

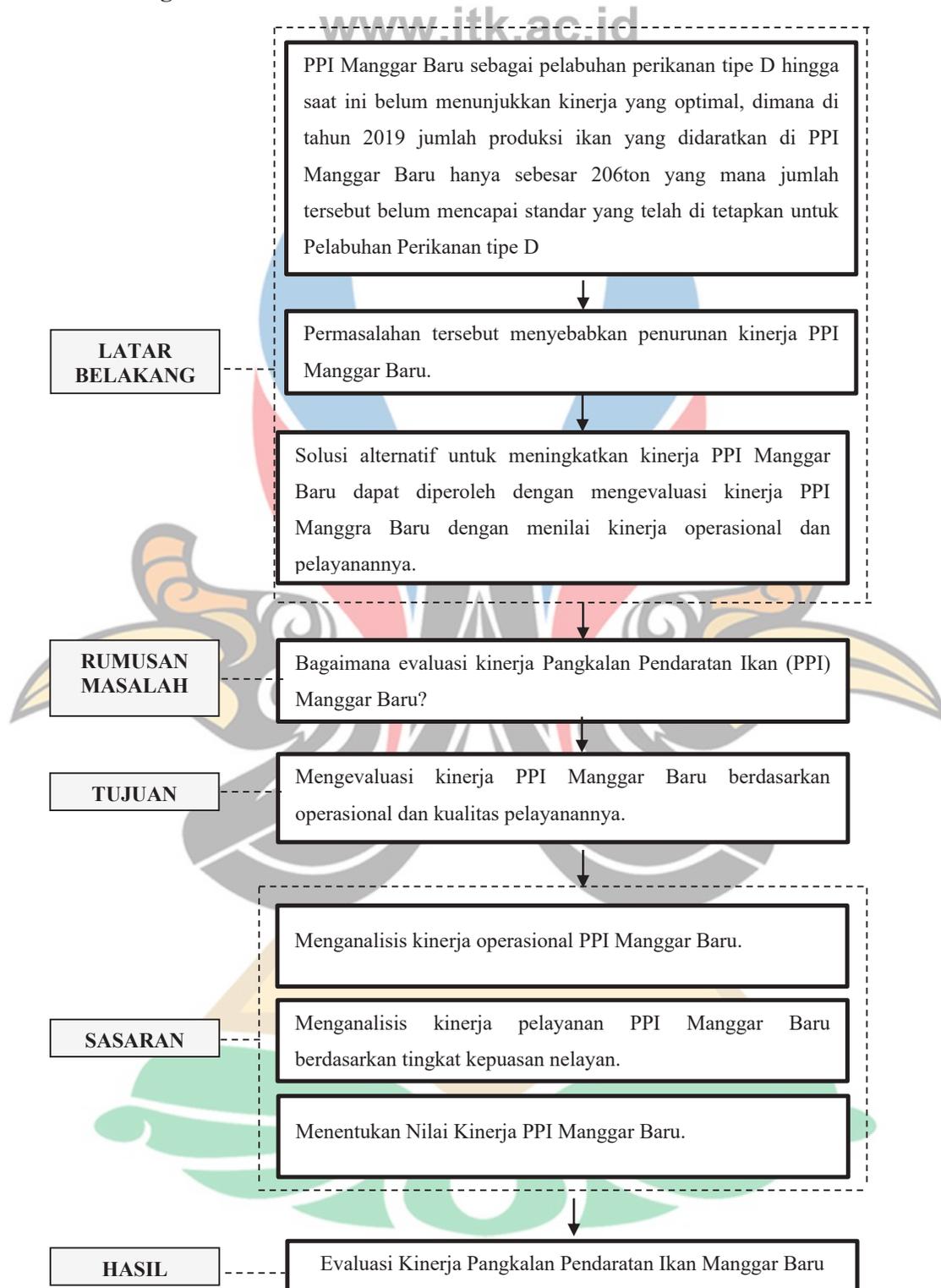
1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menjadi landasan atau masukan untuk penelitian selanjutnya terkait peningkatan kinerja infrastruktur pelabuhan perikanan di Kota Balikpapan khususnya Pangkalan Pendaratan ikan PPI Manggar Baru.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Kota Balikpapan, Pemerintah Daerah Kecamatan Balikpapan Timur, dan Kelurahan Manggar Baru, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi, saran serta rekomendasi dalam meningkatkan kinerja pelabuhan perikanan di Kota Balikpapan khususnya Pangkalan Pendaratan ikan (PPI) Manggar Baru.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Penelitian (Olahan Penulis, 2020)